

KARYA TULIS ILMIAH
TINDAKAN BIDANG SANITASI DALAM MEWUJUDKAN HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA IBU RUMAH TANGGA DESA TANJUNG PURBA
KECAMATAN DOLOK SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN 2023



GEBI RENITA TARIGAN

P00933120015

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : Tindakan Bidang Sanitasi Dalam Mewujudkan Hiup
bersih Dan Sehat Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok
Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

NAMA : GEBI RENITA TARIGAN
NIM : P00933120015

*Karya Tulis Ilmiah Ini Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan
Penguji
Kabanjahe, juli 2023*

**Menyetujui
Pembimbing**

SUSANTI BR PERANGIN-ANGIN,SKM,M.KES
NIP.197308161998032001

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Hesti Sembiring,SST,M.Sc
NIP.19720618199703200

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Tindakan Bidang Sanitasi Dalam Mewujudkan Hidup Bersih Dan Sehat Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

Nama : Gebi Renita Tarigan

Nim : P00933120015

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji pada sidang Ujian Akhir Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes RI Medan

Penguji I

Penguji II

Nelson Tanjung,SKM,M.Kes

Deli Syaputri,SKM.M.Kes

NIP.196302171986031003

NIP.198906022020122003

**Menyetujui,
Pembimbing**

Susanti Br Perangin-angin,SKM.M.Kes

NIP.197308161998032001

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Hesti Sembiring,SST,M.Sc

NIP.19720618199703200

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2023

GEBI RENITA TARIGAN

“TINDAKAN BIDANG SANITASI DALAM MEWUJUDKAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DESA TANJUNG PURBA KECAMATAN DOLOK SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2023”

xi + 41 Halaman + Daftar Pustaka + 8 tabel + Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi hidup bersih dan sehat untuk membudayakan hidup bersih dan sehat untuk mengetahui tindakan sanitasi dalam hidup bersih yakni tindakan penggunaan jamban, penggunaan air bersih, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sanitasi hidup bersih dan sehat khususnya, tindakan penggunaan jamban, penggunaan air bersih, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data penulis melakukan survei dengan menggunakan formulir checklist terhadap 65 ibu rumah tangga sebagai responden sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Kepala Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan tentang penggunaan jamban yang termasuk dalam kategori baik yaitu 60 KK (92.3%) dan kategori kurang baik 5 (7.7%), penggunaan air bersih dalam kategori baik adalah 63KK (96.9%) dan kategori kurang baik 2 (3.1%), tindakan pembuangan sampah yang termasuk kategori baik yaitu 28KK (43.1%) dan kategori kurang baik yaitu 37KK (56.9%), dan tindakan pembuangan air limbah yang termasuk kategori baik sebesar 31KK (47.7%) dan kategori kurang baik yaitu 34KK (52.3%).

Kata kunci : Tindakan Hidup Bersih Dan Sehat

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
SCIENTIFIC WRITING, JULY 2023**

GEBI RENITA TARIGAN

“ACTIONS IN THE FIELD OF SANITATION IN REALIZING CLEAN AND HEALTHY LIVING IN TANJUNG PURBA VILLAGE, DOLOK SILAU SUB DISTRICT, SIMALUNGUN DISTRICT, 2023”

xi + 41 Pages + Bibliography + 8 tables + Appendices

ABSTRACT

Clean and healthy living sanitation to cultivate a culture of clean and healthy living to find out sanitation actions in clean living, namely the actions of using toilets, using clean water, garbage disposal and waste water disposal. The aim of this research is to obtain a description of clean and healthy living sanitation, in particular, actions use of latrines, use of clean water, garbage disposal and waste water disposal in Tanjung Purba Village, Dolok Silau sub District, Simalungun district in 2023.

This type of research was descriptive. To obtain data, the author conducted a survey using a checklist form with 65 housewives as respondents, while secondary data was obtained from the office of the Head of Tanjung Purba Village, Dolok Silau District, Simalungun sub district.

The results of the research showed that actions regarding latrine use were included in good category, namely 60 families (92.3%) and in poor category 5 (7.7%), clean water use in the good category was 63 families (96.9%) and in poor category 2 (3.1 %), waste disposal actions that fall into the good category were 28 head of family (43.1%) and the less good category were 37 head of family (56.9%), and wastewater disposal actions that fall into good category we re 31 head of family (47.7%) and the less good category were 34 head of family (52.3%).

Keywords: Clean and Healthy Living Actions



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat Anugerahnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Dimana karya tulis ini berjudul **“Tindakan Bidang Sanitasi Dalam Mewujudkan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023”**. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli madya/Diploma III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu R.R Sri Arini Winarti Rinawati,SKM,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
2. Ibu Haesti Sembiring, S.ST,M.Sc selaku ketua jurusan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Bapak Erba Kalto Manik SKM,M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sewaktu menjalani perkuliahan.
4. Ibu Susanti Br Perangin-angin SKM,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran kritik dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Nelson Tanjung SKM,M.Kes dan ibu Deli Syaputri SKM,M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan penulis serta menguji hasil penelitian Karya Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf pendidikan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan

7. Bapak Fredi Adiputra Sembiring kepala Desa Tanjung Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Yang telah membantu saya selama melakukan penelitian di Desa Tanjung Purba.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis bapak Jon Fredi Tarigan dan ibu Heppilida br Sembiring yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan lingkungan
9. Buat saudara saya gebi renata tarigan dan doanta tarigan terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi atas bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Buat sahabat-sahabat saya masna manik, lisa tiara tarigan, grace sinaga, yang tak dapat saya sebut satu persatu terimakasih atas motivasi, waktu dan persahabatan yang telah dibina selama 3 tahun ini bersama, dan buat kalian semua semangat dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
11. Kepada teman-teman seperjuangan saya seluruh tingkat III yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kabanjahe, Juli 2023

Penulis

Gebi Renita Tarigan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	2
C.1. Tujuan umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	4
A.1. Pengertian Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	4
A.2. Manfaat PHBS	4
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga.....	4
C. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Rumah Tangga.....	5
D. Sanitasi dalam Hidup Bersih dan Sehat.....	7
E. Kerangka konsep.....	10
F. Definisi Oprasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	12
A.1. Jenis Penelitian	12
A.2. Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B.1. Lokasi Penelitian	12

B.2. Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel.....	12
C.1. Populasi.....	12
C.2. Sampel.....	12
D. Cara Pengumpulan Data	13
D.1. Data Primer.....	13
D.2. Data Sekunder	13
E. Pengolahan dan Analisis data	14
E.1. Pengolahan data.....	14
E.2. Analisa data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan.....	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.2.1 Defenisi Oprasional.....	10
Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur.....	15
Tabel.4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan..	16
Tabel.4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan...	17
Tabel.4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban.....	17
Tabel.4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih dan Air Minum.....	18
Tabel.4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembuangan Sampah.....	18
Tabel.4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembuangan Air Limbah.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 3 Surat Balasan Dari Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok
Silau Kabupaten Simalungun
- Lampiran 4 Master Tabel
- Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan oleh sebab itu, rumah yang layak huni merupakan dasar dan salah satu komponen penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No 36 tahun 2009)

Indonesia bekerja keras untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tiga pilar kebijakan dan visi Indonesia sehat 2010, yaitu : lingkungan sehat, perilaku sehat, dan berkualitas, pemerataan dan pelayanan kesehatan. Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga, (Natsir, 2019).

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar terindividu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. program penerapan hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu anggota keluarga, sekumpulan, maupun masyarakat umum. Tujuannya agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan cara kebiasaan hidup yang sehat pada kesehariannya yang merupakan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatannya pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat (kemenkes RI,2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sekumpulan yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dan bidang kesehatan dan berperan aktif dalam

mewujudkan kesehatan masyarakat. Kondisi sehat dapat dicapai mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak, (Oktariani et al., 2021).

PHBS tatanan rumah tangga meliputi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, memberikan bayi ASI eksklusif, menimbang balita secara teratur, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, olahraga secara teratur, tidak merokok di dalam rumah, dan membuang sampah pada tempatnya, (Gani et al., 2015). Pada penelitian ini hanya empat indikator yang diteliti meliputi: penggunaan jamban, menggunakan air bersih dan air minum, membuang sampah pada tempatnya dan pembuangan air limbah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Tindakan bidang Sanitasi Dalam Mewujudkan Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tindakan bidang sanitasi dalam mewujudkan Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tindakan sanitasi dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat pada Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tindakan ibu rumah tangga tentang penggunaan jamban di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

2. Untuk mengetahui tindakan ibu rumah tangga tentang penggunaan air bersih dan air minum di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun
3. Untuk mengetahui tindakan ibu rumah tangga mengenai pembuangan sampah di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun
4. Untuk mengetahui tindakan ibu rumah tangga tentang pembuangan air limbah di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini yang dilakukan maka peneliti mendapat pengalaman, wawasan dan pengetahuan

2. Bagi Ibu Rumah Tangga

Sebagai informasi dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama pada Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

3. Bagi Institusi

Sebagai sumber- sumber informasi bagi Institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

A.1. Pengertian Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri sehingga anggota keluarga dan keluarga dapat menolong dirinya dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada dimasyarakat (Pusat Promkes Depkes RI,2008). PHBS yaitu salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian bidang kesehatan maupun keluarga, artinya harus ada komunikasi antar kader dengan keluarga/masyarakat untuk memberikan informasi dan melakukan pendidikan kesehatan (depkes RI,2007).

A.2. Manfaat PHBS

Keluarga yang melaksanakan PHBS maka setiap rumah tangga akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga. PHBS juga bermanfaat untuk meningkatkan citra pemerintah daerah dalam bidang kesehatan, sehingga dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain, (Sarlina, 2017).

B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu memberikan hidup bersih dan sehat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, cegah terjadinya resiko penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat, (Gani et al., 2015). Manfaat hidup bersih dan sehat bagi rumah tangga yaitu

1. Setiap anggota rumah tangga meningkatkan kesejahteraannya dan tidak mudah sakit karena faktor perilaku mempunyai andil dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktifitas kerja anggota rumah tangga, (Sarlina, 2017).

C. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Rumah Tangga

Indikator perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga terdiri dari sepuluh indikator, (Kumala, 2017) yaitu :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan karena tenaga kesehatan merupakan orang yang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin. Disamping itu dengan ditolong oleh tenaga kesehatan apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk ke puskesmas atau rumah sakit.

2. Memberi bayi Asi eksklusif

Bayi umur 0-6 bulan harus diberi air susu ibu (ASI). Air susu ibu merupakan makanan alamiah berupa cairan dengan kandungan zat gizi yang cukup dan sesuai untuk kebutuhan bayi, sehingga tubuh dan kembang dengan baik. Manfaat memberi air susu ibu bagi ibu adalah dapat menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi, mempercepat pemulihan kesehatan ibu dapat menunda kelahiran berikutnya, mengurangi resiko kena kanker payudara dan lebih praktis karena air susu ibu lebih mudah diberikan pada saat bayi membutuhkan.

3. Menimbang balita setiap bulan

Jika mempunyai balita yang masih berusia 0-5 tahun sudahkah bayi atau balita di timbang setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Menimbang secara rutin di posyandu akan terlihat perkembangan berat badannya apakah naik atau tidak. Manfaat menimbang bayi setiap bulan dapat mengetahui apakah balita tumbuh sehat dan bisa mencegah gangguan pertumbuhan balita, untuk mengetahui balita sakit (demam, batuk, pilek, diare), jika berat badan dua bulan berturut-turut naik atau bahkan balita yang berat badannya dibawah garis merah (BGM) dan dicurigai gizi buruk, sehingga dapat dirujuk ke puskesmas. Datang secara rutin keposyandu juga

berfungsi untuk mengetahui kelengkapan imunisasi serta untuk mendapatkan penyuluhan gizi.

4. Menggunakan Air Bersih

Rumah tangga dikatakan sehat jika di rumah tangga menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari yang berasal dari air kemasan, air ledeng, air pompa, sumur terlindungi dan penampungan air hujan dan memenuhi syarat air bersih yaitu tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Manfaat menggunakan air bersih diantaranya agar terhindar dari gangguan penyakit seperti diare, kolera, disentri, thypus, kecacingan, penyakit mata, penyakit kulit atau keracunan. Dan dengan menggunakan air bersih setiap anggota keluarga terpelihara kebersihan dirinya.

5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun

Semua anggota keluarga harus mencuci tangan sebelum makan sesudah buang air besar, sebelum memegang bayi, setelah menceboki anak dan sebelum menyiapkan makanan tentunya menggunakan air bersih mengalir dan sebum. Manfaat mencuci tangan adalah agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh kuman yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, dysentri, kecacingan, penyakit kulit, bahkan flu burung dan lainnya.

6. Menggunakan jamban sehat

Jamban yang digunakan minimal jamban leher angsa atau jamban duduk tentunya tangki septic atau lubang penampun kotoran sebagai pembuangan akhir dan terpelihara kebersihannya. Untuk daerah yang sulit air (kalau ada) dapat menggunakan jamban cemplung atau jamban plengseng. Tujuannya dimaksudkan agar tidak mengandung datangnya atau serangga lain yang dapat menjadi penularan penyakit

7. Membrantas jentik dirumah

Pemberantasan jentik nyamuk didalam dan atau diluar rumah seminggu sekali dengan 3M plus dan abatesasi. Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) adalah kegiatan pemberantasan telur, jentik, kempompong nyamuk penularan penyakit seperti demam berdarah dengue, chikungunya, malaria, filariasis (kaki gajah) di tempat-tempat perkembangbiakannya. Pemberantasan sarang nyamuk dapat dilakukan dengan cara 3M plus yaitu menguras bak air,

menutup tempat penampungan air dan mengubur benda yang berpotensi menjadi sarang nyamuk plus menghindari gigitan nyamuk.

8. Makan sayur dan buah setiap hari

Bisakan anggota keluarga mengkonsumsi minimal 2 porsi sayur dan 3 porsi buah atau sebaliknya setiap hari, tidak harus mahal, yang penting memiliki kecukupan gizi.

9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari

Minimal 30 menit setiap hari melakukan pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.

10. Tidak merokok didalam rumah

Jika ada anggota keluarga yang merokok di anjurkan untuk berpikir bahaya merokok dan berusaha berhenti untuk merokok. Bagi perokok jangan merokok di dalam rumah atau ketika berada bersama orang lain yang bukan perokok karena mereka juga berhak dapat udara segar.

D. Sanitasi dalam Hidup Bersih dan Sehat

Sanitasi adalah salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia sehingga akan meningkatkan angka harapan hidup lebih tinggi. Kesehatan dan sanitasi sangat berhubungan erat. Sarana dan prasarana sanitasi yang tidak cukup dapat berpengaruh pada penyebaran penyakit seperti diare dan kolera melalui beberapa penularan, jalur penularan tersebut adalah dari feces masuk ke pencernaan manusia melalui air, tanah, lalat, tangan dan makanan, (asmaroni, 2020). Sanitasi juga merupakan sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang keenam. Lingkungan yang sanitasinya buruk dapat menjadi sumber berbagainya penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Apabila kesehatan terganggu, maka kesejahterannya juga akan berkurang (Kumala, 2017) Sarana sanitasi anatara lain :

a. Penggunaan Air bersih dan air minum

Air adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Air bersih secara fisik belum tentu sehat. secara umum air dikatakan bersih jika air tersebut jernih,tidak berasa, tidak berbau dan tidak mengandung zat-zat dan atau organisme berbahaya. Kualitas air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna,tidak berasa dan tidak berbau. Air minum seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia, tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis dan tidak dapat merugikan secara ekonomis. Sarana penampungan air minum adalah salah satu wadah penampungan air yang harus memenuhi syarat jika sarana penampungan air selalu tertutup, bersih atau bebas dari kotoran mempunyai kran, dan dibersihkan setelah 3 hari pemakaian (Peraturan Menteri Kesehatan No 416/Men.Kes/PER/IX1990).

b. Penggunaan jamban keluarga

Menurut Notoadmodjo tahun 2007, untuk mencegah sekurang-kurangnya mengurangi kontaminasi tinja terhadap lingkungan maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, maksudnya pembuangan kotoran harus disuatu tempat tertentu atau jamban yang sehat.

Menurut Herianto 2014 yang dikutip Depkes RI tahun 2009, syarat jamban sehat adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari tanah sekitarnya
- 2) Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- 3) Dilengkapi dinding alat pelindung
- 4) Penerapan dan ventilasi cukup
- 5) Lanantai kedap air dan luas ruang memadai
- 6) Tersedia air dan alat pembersih.
- 7) Kotoran manusia tidak dijamah oleh lalat
- 8) Jamban tidak menimbulkan sarang nyamuk.

Suatu jamban disebut untuk daerah pedesaan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tidak mengotori permukaan tanah di sekeliling jamban tersebut
- 2) Tidak mengotori air permukaan sekitarnya

- 3) Tidak mengotori air tanah disekitarnya
- 4) Tidak terjangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa, dan binatang-bintang lainnya
- 5) Tidak menimbulkan bau

c. Pembuangan sampah

Sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya,(Sutoyo et al., 2020). sampah adalah bahan sisa, baik bahan-bahan yang sudah tidak digunakan lagi (barang bekas) maupun bahan yang sudah diambil bagian utamanya yang dari segi ekonomis, sampah merupakan bahan buangan yang tidak ada harganya dari segi lingkungan, sampah adalah bahan buangan yang tidak berguna dan banyak menimbulkan masalah pencemaran dan gangguan pada kelestarian lingkungan. Tempat pembuangan sampah yang sehat adakah sampah yang memiliki konstruksi yang kuat sehingga tidak mudah bocor, mempunyai penutup, mudah dibersihkan, tempat sampah kering (organik) dan basah (anorganik) dipisahkan, serta sampah tidak berserakan.

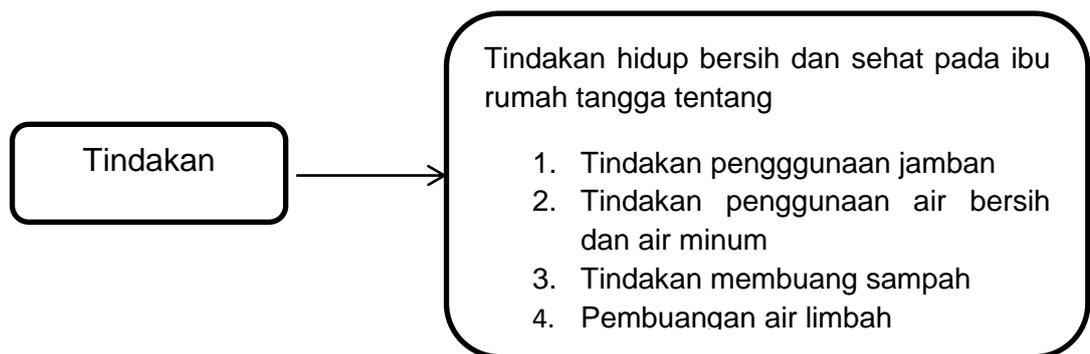
d. Pembuangan air

Menurut Ehless dan Steel air limbah adalah cairan buangan yang berasal dari rumah tangga, industri dan tempat-tempat umum lainnya dan biasanya mengandung bahan atau zat yang dapat membahayakan kehidupan manusia serta mengganggu kelestarian lingkungan (SITUMORANG, 2021). Air limbah juga mengandung kuman yang diantaranya kuman-kuman tersebut dapat menyebabkan penyakit sehingga air limbah menjadi sumber penularan penyakit saluran pembuangan air limbah yang sehat adalah harus terbuat dari bahan kedap air mempunyai penutup dan tidak mengganggu masyarakat karena baunya.

e. Pembuangan tinja

Menggunakan jamban sehat merupakan suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya,(Masyarakat, 2011). Usahakan tiap rumah memiliki jamban dan tidak berbau (kontruksi leher angsa) jaraknya cukup jauh dari sumber air tanah. Membuang tinja jangan sembarangan tempat, tidak boleh dibuang kealiran sungai, kekebun atau halaman.

E. Kerangka konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

F. Definisi Oprasional

Tabel 2.1. Definisi Operasional

N O	Variabel	Defenisi operasional	Kriteria pengukur an	Alat ukur	Skala pengu kuran
1	Tindakan ibu rumah tangga tentang penggunaan jamban	Suatu tindakan ibu rumah tangga dalam penggunaan jamban yang memenuhi syarat kesehatan, seluruh anggota keluarga menggunakan jamban, tersedia air yang cukup, mencuci tangan menggunakan sabun setelah BAB, tersedia gayung dijamban dan keadaan jamban bersih.	Baik : ≥56% Kurang baik :<56% (Arikunto, h.112.199 6)	<i>Checklist</i>	nominal
2	Tindakan masyarakat tentang penggunaan air bersih dan air minum	Air bersih secara fisik belum tentu sehat. secara umum air dikatakan bersih jika air tersebut jernih,tidak berasa, semua anggota keluarga mengkonsumsi air yang telah dimasak sampai mendidih	Baik : ≥56% Kurang baik :<56% (Arikunto, h.112.199 6)	<i>Checklist</i>	nominal
3	Tindakan ibu rumah tangga pembuangan sampah	Tersedia tempat sampah sementara di rumah, memiliki penutup, kedap air, sampah tersebut tidak menimbulkan bau tempat sampah	Baik : ≥56% Kurang baik :<56% (Arikunto, h.112.199 6)	<i>Checklist</i>	nominal
4	Tindakan ibu rumah tangga pembuangan air limbah	saluran pembuangan air limbah yang sehat adalah harus terbuat dari bahan kedap air mempunyai penutup dan tidak mengganggu masyarakat karena baunya.	Baik : ≥56% Kurang baik :<56% (Arikunto, h.112.199 6)	<i>Checklist</i>	nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

A.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan tujuan utama Tindakan sanitasi dalam hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

A.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survey. Desain penelitian survey adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh sampel dalam populasi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2023

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dengan Jumlah 191 kk

C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, merupakan teknik sampling yang dipilih secara acak. Untuk menentukan besarnya sampel

sehingga data yang diperoleh benar benar akurat dan mewakili maka penelitian menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ ketetapan 10%

perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{191}{1 + 191(10\%)^2}$$

$$n = \frac{191 \text{ kk}}{1 + 191(0,01)}$$

$$n = \frac{191 \text{ kk}}{1 + 19,1}$$

$$n = \frac{191 \text{ kk}}{2,91}$$

$$n = 65 \text{ kk}$$

n: 65,635 dibulatkan menjadi 65 kk

maka jumlah yang diambil sebanyak 65 ibu rumah tangga

D. Cara Pengumpulan Data

D.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh si peneliti dengan memberikan kuesioner untuk responden dan wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

D.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang sudah ada yaitu pengumpulan informasi dari Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

E. Pengolahan dan Analisis data

E.1. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan agar data yang di kumpulkan dapat di simpulkan atau di interperstasikan menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang dapat ditempuh diantaranya (Hidayat,2010)

1. *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah di kumpulkan.
2. *Koding* membuat atau pembuatan kode pada tiap-tiap data menjadi huruf atau angka memudahkan pekerjaan untuk memasukan ke program SPSS.
3. *Scoring* adalah memberi skor data yang telah di kumpulkan.
4. *Tabulasi* adalah membuat tabel yang berisikan data telah diberi kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan (Notoatmodjo,2005).

E.2. Analisa data

Data yang dikumpulkan dianalisa secara deskriptif yaitu dihitung besar persentasenya (%) untuk jawaban “benar” nilainya 1(satu), sedangkan untuk jawaban “salah” nilainya 0(nol). Untuk memperoleh persentase digunakan rumus perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai keseluruhan}} \times 100\%$$

Kategori yang digunakan untuk mengetahui persentase penggunaan jamban/wc, penggunaan air minum dan pengolahan sampah menurut (Arikunto h.112.1996) yaitu

Baik : >56%

kurang baik : < 56%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Desa Tanjung Purba terletak di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dengan jumlah penduduk di Desa Tanjung Purba pada tahun 2023 berdasarkan data yang diambil dikantor kepala Desa Tanjung Purba sebanyak 694 jiwa yang terdiri dari laki-laki 383 jiwa dan perempuan 311 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 191 kk.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik responden berdasarkan umur

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan latar belakang umur dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

N0	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	21-40	28	43.1
2	41-60	29	44.6
3	>61	8	12.3
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK diketahui bahwa umur responden yang paling banyak usia 41 s/d 60 tahun yang berjumlah 29 KK dengan jumlah persentase (43.1%) sedangkan yang golongan sedikit pada usia diatas 61 tahun sebanyak 8 KK dengan jumlah persentase (12.3%).

2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel. 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	20	30.8
2	SMP	14	21.5
3	SMA	27	41.5
4	S1	4	6.2
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK diketahui mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 27 KK dengan jumlah persentase (41.5%) dan paling sedikit S1 sebanyak 4 KK dengan jumlah persentase (6.2%).

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Responden Pekerjaan Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Wiraswasta	2	3.1
2	Petani	62	95.4
3	Pensiun	1	1.5
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah petani yang berjumlah 62 KK dengan jumlah persentase (95.4%) dan paling sedikit bekerja sebagai pensiun sebanyak 1 KK dengan jumlah persentase (1.5%).

- b. Tindakan sanitasi dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga
 - 1) Tindakan tentang penggunaan jamban
 Tindakan penggunaan jamban Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Penggunaan Jamban Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	60	92.3
2	Kurang baik	5	7.7
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK maka dapat diketahui hasil penilaian responden tentang Tindakan penggunaan jamban adalah kategori baik sebesar 60 (92.3%) dan kategori kurang baik sebesar 5 (7.7%).

2) Tindakan tentang penggunaan air bersih dan air minum

Tindakan penggunaan air bersih dan air minum Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih dan Air Minum Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bbaik	63	96.9
2	Kurang baik	2	3.1
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK maka dapat diketahui hasil penilaian tindakan responden penggunaan air bersih dan air minum adalah kategori baik sebesar 63 (%96.9) dan kategori kurang baik sebesar 2 (3.1%).

3) Tindakan tentang pembuangan sampah

Tindakan pembuangan sampah Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Pembuangan Sampah Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	28	43.1
2	Kurang baik	37	56.9
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 65 KK maka dapat diketahuui hasil penilaian responden tentang tindakan pembuangan sampah di Desa Tanjung Purba didalam anggota keluarga membuang sampah ketempat sampah

adalah kategori baik sebesar 28 (43.1%) dan kategori kurang baik sebesar 37 (56.9%).

- 4) Tindakan tentang pembuangan air limbah
Tindakan pembuangan air limbah Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Pembuangan Air Limbah Di
Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun
Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah (n)	Persent (%)
1	Baik	31	47.7
2	Kurang baik	34	52.3
Total		65	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 65 KK maka dapat diketahui hasil penilaian responden tentang Tindakan saluran pembuangan air limbah adalah kategori baik sebesar 31 (47.7%) dan kategori kurang baik sebesar 34 (52.3%).

B. Pembahasan

Tindakan yang diambil untuk tindakan sanitasi dengan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti tindakan penggunaan jamban, penggunaan air bersih dan air minum, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah. Berdasarkan hasil penelitian tentang tindakan sanitasi dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga pada anggota keluarag dapat dilihat dari seperti berikut :

1. Tindakan penggunaan jamban

Tindakan penggunaan jamban pada 65 responden menunjukan bahwa dalam pengguna jamban 60 responden kategori baik dengan persentase (92,3%) dan 5 responden yang termasuk kategori kurang baik dengan persentase (7.7%) di Desa

Tanjung Purba sudah memenuhi syarat kesehatan dalam hal sarana jamban dimana hasil survey menunjukkan semua responden memiliki sarana jamban dari jenis leher angsa, akan tetapi sebagian dari responden memiliki jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan karena tidak adanya alat pembersih yang disediakan.

Dilihat dari segi pendidikan setiap ibu rumah tangga yang diteliti kebanyakan berpendidikan SMA setelah melakukan cros cek terhadap data karakteristik baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan ini menunjukkan bahwa tindakan dalam hal memperhatikan kebersihan sarana jamban seperti menyediakan alat pembersih masih kurang dalam hidup bersih dan sehat disamping itu juga kebanyakan masyarakat yang bekerja sebagai petani memungkinkan tingginya tingkat kesibukan sehingga menyebabkan kurangnya perhatian masyarakat dalam menyediakan alat pembersih untuk sarana jamban mereka, maka dari itu untuk ibu rumah tangga yang belum menyediakan alat pembersih untuk jamban menyediakannya alat pembersih agar jamban tetap bersih dan memenuhi syarat kesehatan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoadmodjo Tahun 2007 dimana terdapat syarat- syarat yang harus diperhatikan yaitu lantai kedap air atau kuat (terbuat dari bahan semen atau ubin), mempunyai ventilasi, tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu pemandangan, terdapat alat pembersih dan jarak dari sumber air bersih sekurang-kurangnya 15 meter.

2. Tindakan Penggunaan air bersih dan air minum

Sumber air bersih pada masyarakat yang termasuk kategori baik dari 65 responden adalah sebesar 63 (96.9%) dan kategori kurang baik adalah 2 responden dengan persentase (3.1)%. Pada tindakan sanitasi hidup bersih dan sehat kurang baik disebabkan karena penampungan air bersih sebagaimana rumah tidak rutin membersihkan bak penampungan air bersih dan dapat menimbulkan air menjadi kotor dan endapan atau kotoran makin menempuk di dasar penampungan air dan bisa menyebabkan penyakit yang ditularkan melalui konsumsi air yang kotor atau tercemar misalnya diare dan lain-lain, oleh karena itu sangat penting menjaga penampungan air dalam kondisi bersih agar tidak menimbulkan resiko terjangkit dari penyakit berbahaya dan agar tidak terjadinya perkembangan biakan nyamuk karena ada kemungkinan telur nyamuk masih menempel didinding penampungan air tersebut, maka dari itu penting untuk membersihkan dinding-dinding penampungan air bersih sebagai pencegah demam berdarah.

a). Tindakan tentang mengkonsumsi air

Dari 65 responden yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase (100%) berarti telah melakukan tindakan hidup sehat dengan cara mengkonsumsi air yang telah dimasak dan semua anggota keluarga mengkonsumsi air yang telah dimasak dan air minum dimasak sampai mendidih. Perlu mempertahankan tindakan tersebut agar tetap menjaga tidak terjadinya munculnya penyakit seperti diare.

b). Tindakan tentang penampungan air minum

Tindakan tentang penyimpanan air minum dari 65 responden menunjukkan 62 responden yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase (95.4%) dan 3 responden termasuk kategori kurang baik dengan persentase (4.6%). Hasil dari penelitian pada responden secara fisik sarana penampungan air minum dan fisik air sudah memenuhi syarat kesehatan tetapi masih ada sebagian masyarakat dalam hal sarana penampungan air minum tidak dikelola dengan baik misalnya tidak dibersihkannya, penampungan air minum setelah 3 hari pemakaian oleh sebab itu dapat menyebabkan timbulnya bibit penyakit.

Dilihat dari segi pendidikan ibu rumah tangga yang diteliti kebanyakan berpendidikan SMA yaitu karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat menunjukkan responden dengan pendidikan SMA bahwa dalam hal kebersihan wadah penampungan air minum masih kurang baik karena belum mengerti atau belum menerapkan dalam tindakan hidup bersih dan sehat dan juga kebanyakan masyarakat yang bekerja sebagai petani yaitu kemungkinan mengakibatkan karena tingkat kesibukan sangat tinggi sehingga menyebabkan kurangnya perhatian anggota keluarga atau masyarakat dalam mengelola atau membersihkan wadah penampungan air minum mereka setelah 3 hari. Syarat penampungan air minum Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat yang mengemukakan bahwa syarat wadah penampungan air minum selalu tertutup, bersih atau bebas dari kotoran, mempunyai kran, dan dibersihkan setelah 3 hari pemakaian. Serta kondisi fisik air minum tidak berbau dan berwarna (Peraturan Menteri Kesehatan No.416/Men.kes/PER/IX/1991).Dapat disimpulkan bahwa anggota keluarga atau masyarakat di Desa Tanjung Purba semuanya sudah ada penampungan air minum dan fisik air sudah memenuhi syarat kesehatan akan tetapi masih ada sebagian anggota keluarga atau masyarakat tidak

membersihkan wadah penampungan air minum setelah 3 hari pemakaian sehingga dapat menyebabkan timbulnya bibit penyakit.

3. Tindakan tentang pembuangan sampah

Dari 65 responden pada tindakan sanitasi hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga mengenai tindakan pembuangan sampah 28 responden yang termasuk kategori baik dengan persentase (43.1%) dan 37 responden yang termasuk kategori kurang baik dengan persentase (56.9%) di Desa Tanjung Purba tidak memenuhi syarat kesehatan atau kurang baik dalam hal tidak membuang sampah pada tempatnya dimana pada survei penelitian menunjukkan masih ada sarana pembuangan sampah responden didalam rumah dan diluar rumah yang terdiri dari penampungan sampah seperti kantong plastik, ember, keranjang sampah yang tidak kedap air dan keranjang anyaman bambu mudah bocor sehingga sampah menyebabkan lingkungan tidak bersih dan tidak adanya penutup pada sarana sampah sehingga menimbulkan bau dan menjadi tempat perkembangbiakan vektor lalat. Dimana masih ada responden membuang sampah kesungai mengakibatkan pencemaran lingkungan, sampah yang masuk kesungai dan responden membakar sampah sehingga menyebabkan polusi udara jadi tidak terasa tidak sehat. dilihat dari segi pendidikan ibu rumah tangga yang diteliti terdiri atas SD,SMP,SMA maupun tingkat pendidikan tinggi secara keseluruhan yaitu setelah melakukan cros cek terhadap data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan karakteristik responden kurang baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam hal memperhatikan penyediaan sarana sampah dirasa masih cukup kurang, disamping itu juga dilihat dari segi pekerjaan oleh responden yang meliputi wiraswata, petani dan pensiun yaitu kurang baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan hal ini kemungkinan di akibatkan karena kurangnya perhatian ibu rumah tangga atau masyarakat dalam menjaga lingkungan dan tindakan hidup bersih dan sehat.

Tempat sampah organik dan anorganik tidak dipisahkan serta sebagian responden yang sama sekali tidak mempunyai sarana penampungan sampah sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan individu, keluarga dan masyarakat. Syarat-syarat sarana pembuangan sampah menurut Herianto Tahun 2014 yang harus diperhatikan yaitu konstruksinya kuat tidak mudah

bocor sehingga sampah tidak berserakan (terbuat dari bahan plastik dan drom), mempunyai penutup, mudah dibersihkan (tersedia plastik didalamnya), tempat sampah organik dan anorganik harus dipisahkan, dan tidak berserakan. Dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga atau masyarakat di Desa Tanjung sarana pembuangan sampah kurang baik atau belum memenuhi syarat kesehatan sehingga dapat berdampak terjangkitnya masalah kesehatan oleh karena itu perlu adanya suatu perubahan agar masyarakat dapat menangani sampah dengan cara mengolah sampah organik atau sampah yang mudah di uraikan menjadi suatu kompos yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk tanaman bagi masyarakat, untuk sampah anorganik dapat melakukan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan ulang) dan recycle (mendaur ulang sampah) prinsip dari 3R dapat dimanfaatkan untuk menghemat energy, mengurangi biaya pengeluaran, serta meminimalkan besaran poulsi yang dihasilkan dan agar terciptanya lingkungan yang bebas sampah (Diajukan et al., 2019), atau kalangan muda atau karang taruna didesa yaitu membuat suatu bank sampah, bank sampah adalah pengumpulan sampah kering rumah tangga seperti plastic, kertas, kaleng dan lain-lain. Bank sampah memiliki manfaat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta sampah mempunyai nilai jual dari sampah tersebut oleh sebab itu karang taruna dapat membuat bank sampah agar msasyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan dapat memanfaatkan sampah menjadi lebih berguna dan lingkungan menjadi sehat, rapi dan bersih (Bank & Ngupoyo, 2017).

4. Tindakan pembuangan air limbah

Tindakan tentang pembuangan air limbah dari 65 responden menunjukkan bahwa 31 responden yang termasuk kategori baik dengan persentase (47.7%) dan 34 responden yang termasuk kategori kurang baik dengan persentase (52.3%). ini menunjukkan bahwa sarana pembuangan air limbah kurang baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan,pada survei menunjukkan bahwa sebagaian responden pembuangan air limbah yang terbuat dari bahan kedap air akan tetapi masih ada responden pembuangan air limbah yang langsung terkontaminasi langsung oleh tanah, tidak tertutup serta menimbulkan bau. Masih ada responden tidak memiliki sarana pembuangan air limbah maka dari

itu responden membuang air limbah ke sungai/parit dapat mengakibatkan mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan berbagai penyakit dari parit/selokan dan timbulnya berbagai penyakit dari mikroba patogen yang berkembang di air sungai tercemar. Jika ditinjau dari segi aspek ibu rumah tangga yang mayoritas tamatan SMA bahwa tindakan dalam hal memperhatikan kebersihan saluran pembuangan air limbah kemungkinan masih kurang dan belum mengerti tentang dalam hidup bersih dan sehat, disamping itu juga dilihat dari segi pekerjaan data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan memungkinkan diakibatkan karena kurangnya perhatian masyarakat dalam menjaga lingkungan dan tindakan hidup bersih dan sehat. Disamping itu juga dari perangkat desa kurang memperhatikan kebersihan lingkungan warganya seperti melaksanakan bakti sosial/gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan tidak dilakukan, sehingga menyebabkan di Desa Tanjung Purba menjadi tidak sehat karena bau yang ditimbulkan saluran pembuangan air limbah yang tidak tertutup dan parit yang tidak bersih akibat tidak memiliki sumur resapan air limbah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh *indonesian public health* tahun 2017 bahwa terdapat syarat-syarat yang harus di perhatikan yaitu saluran pembuangan air limbah terbuat dari bahan kedap air (disemen atau terbuat dari pipa) dan tertutup dan tidak menimbulkan bau. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Tanjung Purba sebagian masih ada sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat kesehatan atau kurang baik sehingga dapat berdampak terjangkitnya masalah kesehatan. Air buangan masyarakat yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat membahayakan bagi kesehatan seseorang maupun masyarakat secara keseluruhan (Tosepu, 2017).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan anggota keluarga tentang penggunaan jamban di teliti dapat 7.7% atau 5 ibu rumah tangga masih belum terpelihara tindakan penggunaan dengan baik
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tindakan penggunaan air bersih Sumber air masih ada yang belum memberisihkan penampungan air bersih dan air minum.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tindakan anggota keluarga tentang pembuangan sampah dari jumlah rumah tangga yang diteliti terdapat 56.9% atau 37kk yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah kesungai dan masih ada tidak tersedianya tempat sampah didalam dan diluar rumah di setiap rumah tangga.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tindakan pembuangan air limbah artinya jumlah rumah tangga yang diteliti terdapat 52.3% atau 34 kk yang tidak memiliki pembuangan air limbah dan mengalirkan air limbah ke selokan atau parit.

B. Saran

1. Bagi kepala Desa/Perangkat DesaDiharapkan kepada Kepala Desa Tanjung Purba /Perangkat Desa Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun dan bagi tenaga sanitasi di Puskesmas memberikan penyuluhan tentang syarat kesehatan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, supaya masyarakat dapat mengerti dan memahami apa dampak yang ditimbulkan jika keadaan lingkungan yang kurang baik atau tidak memenuhi syarat kesehatan serta diharapkan agar di Perangkat di Desa dapat menambah penyediaan tempat sampah umum.
2. Bagi masyarakat/keluarga

Untuk masyarakat di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun kepada masyarakat agar memelihara kesehatan lingkungan secara umum maupun secara individu dari segi tindakan terlebih dalam pembuangan sampah agar menyediakan tempat sampah di masing-masing keluarga dan membuang sampah pada tempatnya, sehingga keadaan sarana sanitasi dapat memenuhi syarat kesehatan sehingga mengurangi terjadinya pencemaran yang dapat menimbulkan masalah terganggunya kesehatan. Sebaiknya bagi masyarakat yang belum memiliki pembuangan air limbah agar membuat pembuangan air limbah agar tidak terjadinya bau dan mencemari sungai akibat air limbah dibuang keparit/sungai dan lebih baik jika pembuangan air limbah tertutup.

3. Manfaat Bagi Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan sebagai sumber informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang Tindakan bidang sanitasi dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroni, dedy. (2020). *Rekayasa Jurnal Teknik Sipil*. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 26–32.
- Bank, D. I., & Ngupoyo, S. (2017). *Dimas Budi --- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, PERBAIKAN ADMINISTRASI KEUANGAN BANK SAMPAH DAN Dimas Budi --- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, ., 1(2), 26–31.
- Diajikan, S., Manajemen, P. S., & Ekonomi, S. (2019). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Program 3R Reduce, Reuse, Recycle*. 9.
- Gani, H. A., Istiaji, E., & Pratiwi, P. E. (2015). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi)*. *Jurnal IKESMA*, 11(1), 25–35.
- Kumala, S. R. dan F. (2017). *Karya tulis ilmiah. Karya Ilmiah*, 19.
- Masyarakat, K. (2011). *Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1*. Nurhajati, 1–18.
- Natsir, M. F. (2019). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo*. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59.
- Oktariani, L., Aulia, I. D., & Sari, R. S. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kota Tangerang*. *Syntax Idea*, 3(4), 848. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i4.1150>
- Sarlina. (2017). *Identifikasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Rumah Tangga Pada Masyarakat Kelurahan Potoro Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan*. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Keperawatan*, 1, 1–94.
- Situmorang, N. K. (2021). *Sanitasi Dasar Pemukiman Pesisir Di Lingkungan Iii Kelurahan Sibolga Ilir Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga Tahun 2021*". In *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Sutoyo, E., Safitri, A., & Mardadi, S. (2020). *Upaya Peningkatan Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terkait Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Masyarakat Desa Leuwisadeng*. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i1.551>
- Tosepu, E. (2017). *Kementrian kesehatan republik indonesia politeknik kesehatan kendari jurusan keperawatan 2017*.

Kuesioner Penelitian

TINDAKAN BIDANG SANITASI DALAM MEWUJUDKAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU RUMAH TANGG DESA TANJUNG PURBA KECAMATAN DOLOK SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2023

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Tindakan sanitasi dalam hidup bersih dan sehat

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia dengan jujur (setuju dan tidak setuju) dengan membubuhkan tanda checklist (✓)

1. Penggunaan Jamban

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah seluruh anggota keluarga menggunakan jamban/wc		
2	Apakah Mencuci tangan menggunakan sabun setelah buang air besar/buang air kecil		
3	Apakah Tersedia gayung dijamban/wc ?		
4	Apakah jamban sering dibersihkan ?		
5	Apakah dijamban ibu menyediakan air yang cukup ?		
6	Apakah anggota keluarga anda buang air besar di sembarang tempat ?		
7	Apakah anda sudah memanfaatkan jamban dengan baik ?		
8	Apakah jamban disiram sehabis digunakan ?		
9	Apakah jamban dibersihkan pakai alat pembersih ?		
10	Apakah ibu mengajari anak ibu jamban disiram dan dibersihkan		

	dengan benar ?		
--	----------------	--	--

2. Pengguna air bersih dan air minum

No	Pertanyaan	Ya	tidak
1	Apakah air bersih dimasak dahulu sebelum diminum ?		
2	Apakah semua anggota keluarga mengkonsumsi air yang telah dimasak ?		
3	Apakah penampungan air bersih di tutup dengan rapat ?		
4	Apakah air minum dimasak sampai mendidih ?		
5	Apakah tangan ibu menyentuh pada saat mengambil air untuk minum dan memasak dari wadah penyimpanan air ?		
6	Apakah tempat penampung air minum rumah tangga di bersihkan 3 hari sekali atau sekali seminggu ?		
7	Apakah tempat penampungan air bersih dibersihkan secara teratur seminggu sekali ?		
8	Apakah ibu membersihkan wadah tempat air minum yang dimasak selalu dibersihkan ?		
9	Apakah ibu membuat penutup untuk memasak air minum ?		
10	Apakah air yang sudah dimasak disimpan dalam wadah yang tertutup ?		

3. Pembuangan sampah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anggota keluarga membuang sampah ketempat sampah ?		
2	Apakah ibu melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum dibuang ?		
3	Apakah ibu menyediakan tempat sampah di dalam rumah ?		
4	Apakah ibu menyediakan tempat sampah di luar rumah?		
5	Apakah ibu mengolah sampah organik dan anorganik diolah menjadi bahan bermutu ?		
6	Apakah tempat sampah selalu tertutup ?		
7	Apakah ibu membuang sampah ke sungai ?		
8	Apakah ibu memisahkan sampah organik dan anorganik di luar rumah ?		
9	Apakah halaman rumah dibersihkan setiap hari ?		
10	Apakah tempat sampah kedap air ?		

4. Pembuangan air limbah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah air limbah, bekas cuci peralatan minum, makan dan masak dibuang kesaluran pembuangan ?		
2	Apakah air limbah bekas menucuci pakaian dibuang kesaluran pembuangan ?		
3	Apakah saluran pembuangan dialirkan ke septik tank?		
4	Apakah saluran pembuangan air limbah sering dibersihkan ?		
5	Apakah ibu biasanya membuang tinja anak ke jamban/wc ?		
6	Apakah membuang air limbah sembarangan keparit/ sungai ?		
7	Apakah air limbah bekas mandi dibuang ke saluran pembuangan (tertutup) ?		
8	Apakah menggunakan septitanck untuk menghindari pencemaran tanah ?		
9	Apakah ada saluran pembuangan air limbah di rumah ?		
10	Apakah pembuangan air limbah saluran selalu diitutup?		

16	Sifat	72	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
17	Binary	64	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	B		
18	Vita	25	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	B		
19	Wati	42	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	B		
20	ina	39	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	K		
21	Junet	24	D3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
22	marni	62	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
23	Hera	34	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K	
24	Friskila	33	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	1	0	0	1	0	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B		
25	Yani	47	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K	
26	Sada	64	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	1	0	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
27	Elli	48	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	1	0	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
28	Risa	31	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K	
29	Rusti	48	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	1	0	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K		
30	Elisa	47	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	K	
31	tetti	47	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	K	
32	Novi	31	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	
33	Riati	63	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B
34	Nisa	22	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	B	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	K
35	darta	42	D3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	
36	mekak	73	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	B	
37	fitri	38	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	
38	Lela	34	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	K	
39	Nita	48	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	B	
40	sari	33	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	K	
	yany	47	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	B	
42	Devi	37	SMP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	0	1	1	1	B	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	K	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	K	
43	Siti	29	SMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	B	
44	Maya	31	SD	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B	1	1	1	1	1	1	1	1	B	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	B	

1. Tindakan penggunaan jamban

No	Penggunaan jamban	ya	Present ase (%)	tidak	Present ase (%)
1	Apakah seluruh anggota keluarga menggunakan jamban/WC	65	100	0	0
2	Apakah Mencuci tangan menggunakan sabun setelah buang air bear/buang air kecil	65	100	0	0
3	Apakah Tersedia gayung dijamban/wc	65	100	0	0
4	Apakah Jamban sering dibersihkan	65	100	0	0
5	Apakah Jamban ibu menyediakan air yang cukup	65	100	0	0
6	Apakah Anggota keluarga anda buang air besar disembarang tempat	0	0	65	100
7	Apakah Memanfaatkan jamban dengan baik	65	100	0	0
8	Apakah Jamban disiram sehabis digunakan	65	100	0	0
9	Apakah Jamban dibersihkan pakai alat pembersih	60	92.3	5	7.7
10	Apakah Ibu mengajari anak ibu jamban disiram dan dibersihkan dengan benar	65	100	0	0

2. Tindakan penggunaan air bersih dan air minum

No	Penggunaan air bersih dan air minum	ya	Present ase (%)	tidak	Present ase (%)
1	Apakah Air bersih dimasak dahulu sebelum diminum	65	100	0	0
2	Apakah Semua anggota keluarga mengkonsumsi air yang telah dimasak	65	100	0	0
3	Apakah Penampungan air bersih tertutup dengan rapat	65	100	0	0
4	Apakah Air minum dimasak sampai mendidih	65	100	0	0
5	Apakah Tangan ibu menyentuh pada saat mengambil air minum dan memasak dari wadah penyimpanan air bersih	62	100	0	0
6	Apakah Penampungan air minum rumah tangga dibersihkan sekali seminggu	62	95.4	3	4.6
7	Apakah Penampungan air bersih rumah tangga dibersihkan sekali seminggu	63	96.9	2	3.1
8	Apakah Ibu membersihkan wadah tempat air minum dimasak selalu dibersihkan	65	100	0	0
9	Apakah Ibu membuat penutup untuk memasak air minum	65	100	0	0
10	Apakah Air yang sudah dimasak disimpan dalam wadah yang tertutup	65	100	0	0

3. Tindakan pembuangan sampah

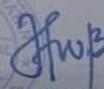
No	Pembuangan sampah	ya	Present ase (%)	tidak	Present ase (%)
1	Apakah Anggota keluarga membuang sampah ketempat sampah	28	43.1	37	56.9
2	Apakah Ibu melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum	0	0	65	100

	dibuang				
3	Apakah Menyediakan tempat sampah didalam rumah	46	70.8	19	29.2
4	Apakah Menyediakan tempat sampah di luar rumah	32	49.2	33	50.8
5	Apakah Ibu mengolah sampah organiki dan anorganik diolah menjadi bahan bermutu	0	0	65	100
6	Apakah Tempat sampah selalu tertutup	0	0	65	100
7	Apakah Ibu membuang sampah kesungai	17	26.2	48	73.8
8	Apakah Ibu memisahkan tempat sampah organik dan anorganik diluar rumah	0	0	65	100
9	Apakah Halaman rumah selalu dibersihkan	60	92.3	5	7.7
10	Apakah Tempat sampah kedap air	0	0	65	100

4. Tindakan air limbah

No	Pembuangan air limbah	ya	Present ase (%)	tidak	Present ase (%)
1	Apakah Air limbah bekas cuci peralatan minum,makan dan masak dibuang kesaluran pembuangan	31	47.7	34	52.3
2	Apakah Air limbah bekas kesaluran pembuangan mencuci pakaian dibuang	31	47.7	34	52.3
3	Apakah Saluran pembuangan air limbah alirkan keseptictank	31	47.7	34	52.3
4	Apakah Saluran pembuangan air limbah sering dibersihkan	55	84.6	10	15.4
5	Apakah Ibu biasanya membuang tinja anak ke jamban/wc	65	100	0	0
6	Apakah Membuang air limbah kerparit/sungai	31	52.3	34	47.7
7	Apakah Air limbah bekas mandi dibuang kesaluran pembuangan tertutup	31	47.7	34	52.3
8	Apakah Menggunakan septictank untuk menghindari pencemaran tanah	31	47.7	34	52.3
9	Apakah Ada saluran pembuangan air limbah di rumah	65	100	0	0
10	Apakah Pembuangan air limbah saluran tertutup	31	47.7	34	52.3

Surat Permohonan Izin Lokasi Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laueih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061- 8368633 Fax : 061- 8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com	
Nomor : KH.03.03/1/01108/2023		Kabanjahe, 09 Mei 2023
Lampiran :-		
Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian		
Kepada Yth Kepala Desa Tanjung Purba Di Kabupaten Simalungun		
Dengan Hormat,		
Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :		
Nama : Gebi Renita Tarigan NIM : P00933120015		
Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :		
"Gambaran Tindakan Bidang Sanitasi Dalam Mewujudkan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2023".		
Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.		
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan		
		
Haesti Sembiring, SST, M.Sc NID. 197206181997032003		
		

Surat Balasan Dari Desa Tanjung Purba

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN DOLOK SILAU
PANGULU NAGORI TANJUNG PURBA
KODE POS : 21168

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470/ ~~66~~ / 2011/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: FREDI ADIPUTRA SEMBIRING
Jabatan	: Pangulu Nagori Tanjung Purba Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang dibawah ini :

Nama Lengkap	: GEBI RENITA TARIGAN
NIM	: P00933120015

Bahwa Nama yang bersangkutan diatas adalah benar mengadakan Penelitian di Desa Tanjung Purba tentang : *Gambaran Tindakan Bidang Sanitasi dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat pada Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Purba Kecamatan Dolok silau Kabupaten Simalungun.*

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan agar supaya dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Tanjung Purba, 22 Juni 2023
Pangulu Tanjung Purba



FREDI ADIPUTRA SEMBIRING

DOKUMENTASI



Gambar.1 Keadaan kebersihan kloset responden di Desa Tanjung Purba



Gambar.2 Keadaan wadah penampungan air bersih dan air minum responden di Desa Tanjung Purba



Gambar.3 keadaan tempat pembuangan sampah responden di Desa Tanjung Purba



Gambar.4 keadaan sarana tempat pembuangan air limbah rumah tangga di Desa Tanjung Purba



Gambar.5 foto survei Penelitian pada Responden atau Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Purba

**PRODI III SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN
TA 2022/2023**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : GEBI RENITA TARIGAN
 NIM : P00933120015
 Dosen Pembimbing : SUSANTI Br Perangin-angin

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar kelas IV dan V SD Negeri 051389 Cibeles

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	selasa / 14-03-23	konsul judul	
II	rabu / 21-03-23	konsultasi Bab 1	
III	seasa / 28-03-23	konsultasi daftar pustaka	
IV	Jumat / 3-04-23	konsultasi daftar isi - bab 1 & 2	
V	kamis / 13-04-23	Acc Ujian Paper	
VI	selasa / 11-07-23	konsultasi hasil penelitian	
VII	kamis / 13-07-23	konsultasi pembahasan	
VIII	senin / 29-07-23	konsultasi penulisan tabel dan pembahasan	
IX	Jami / 27-07-23	ACC ujian seminar KTI	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Poltekkes Kemenkes Medan
 DIREKTORAT JENDERAL
 TENAGA KESEHATAN
 Haesti Sembiring, SST, MSc
 NIP. 197206181997032003